

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam komunikasi memiliki potensi untuk merefleksi diri sebagai sistem simbol, mengambil kutipan menurut Chaer (2007:44) bahasa sebagai sistem simbol atau lambang tentu ada yang dilambangkan yakni suatu pengertian, konsep, ide, ataupun pikiran yang ingin disampaikan dalam wujud bunyi. di dalam struktur yang dimana sistem simbol tersebut merupakan alat dimana mengasah sebuah kemampuan untuk berkomunikasi, serta mewujudkan ide maupun pikiran yang dimana berwujud bunyi dalam bahasa .

Singkatnya, bahasa merupakan komunikasi, media berpikir, sarana untuk ekspresi sastra, alat komunikasi publik dan menjadi perubahan yang menimbulkan kejadian baru dalam pembangunan bangsa. Secara umum, manusia di planet kita fasih setidaknya dalam satu bahasa, dan hidup tanpa bahasa sulit dipahami. Bahasa Indonesia adalah bagian penting dari komunikasi sehari-hari dan merupakan salah satu sarana yang digunakan orang untuk terlibat satu sama lain dalam masyarakat.

Manusia dan bahasa berjalan beriringan. Kita dapat terhubung dengan komunitas yang berbeda melalui bahasa Indonesia, yang pada gilirannya menumbuhkan interaksi sosial. Dasar dasar yang dapat digunakan manusia untuk mengatasi kesulitan bertahan hidup di tengah masyarakat modern adalah dengan terus belajar. Dalam situasi ini, diharapkan siswa yang mendapatkan pengajaran dalam bahasa Indonesia mampu berbicara bahasa dengan baik dan akurat.

Bahasa yang digunakan dalam diskusi atau dialog, termasuk penggunaan frasa, termasuk pertanyaan interogatif. Ini biasanya digunakan dalam interaksi percakapan antara karakter atau lawan bicara. Secara umum, tidak mungkin memisahkan bahasa dari kehidupan sehari-hari. Manusia berkomunikasi satu sama lain dan spesies lain dengan menggunakan bahasa untuk bertukar informasi dan pengetahuan. Menurut Muhammad (2011: 5), “Bahasa disebut sebagai ucapan yang dihasilkan oleh manusia sebagai tanda bunyi yang tidak tetap, tetapi bahasa juga memiliki sistem, dimana sistem itu bersifat pengaturan”.

Kata-kata yang digabungkan dan diurutkan secara metodis membentuk kalimat. Suatu kajian, khususnya kajian sintaksis, meliputi kalimat. Menurut Ramlan (1987) dalam buku yang ditulis kembali oleh Markhamah, “sintaksis adalah bagian dari ilmu yang mempelajari seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase” dalam bukunya *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Salah satu kajian sintaksis yang merupakan salah satu komponen perkembangan bahasa adalah kajian kalimat (Roffi, 2015). Dalam kajian sintaksis, kalimat dianggap memiliki makna karena digunakan oleh orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.

Dalam media YouTube digunakan untuk menunjang kelangsungan kegiatan pembelajaran luring maupun daring, salah satu media yang sangat populer dimana banyak orang menggunakannya sebagai tempat untuk berkarya bagi anak muda sekarang, maupun bagi peserta didik. Kemampuan untuk terlibat dan berkomunikasi melalui media online sangat penting saat ini. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, media seperti YouTube sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga memberikan banyak inspirasi kepada peserta didik.

Media online digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, atau pun berekspresi. Dalam kanal YouTube “Doa Ibu Selamanya” menyampaikan sebuah ide dan pikiran dari pembicara dimana menyampaikan sebuah pendapat dan menyampaikan jawaban dari pertanyaan lawan bicara untuk dipahami maknanya. Media online pada saat ini memberikan sesuatu yang belum pasti akan kegunaannya, terutama dalam YouTube banyak orang menggunakan kalimat tanya di YouTube dalam sebuah perbincangan yang melontarkan pertanyaan untuk mendapatkan sebuah jawaban dari pertanyaan yang sudah dilontarkan.

Implikasi penggunaan kalimat tanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar ini menggunakan kurikulum merdeka belajar dalam fase capaian pembelajaran yakni fase E SMA kelas X (elemen : berbicara). Yang dimana capaian pembelajaran dalam fase E ini memberikan informasi tentang siswa yang memiliki kemampuan linguistik untuk berpikir dan berkomunikasi sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademik, dan tempat kerja. Siswa dapat memahami, menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi data dari berbagai buku tentang berbagai mata pelajaran. Siswa dapat menggabungkan pemikiran dan sudut pandang dari berbagai sumber. Diskusi dan debat terbuka untuk partisipasi siswa. Mahasiswa mampu menyajikan dan merespon informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis melalui penciptaan berbagai tulisan yang menyampaikan sudut pandangnya. Peneliti

mengambil tujuan pembelajaran KD 10.3 untuk pembuatan rancangan pembelajaran atau bisa disebut modul ajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penggunaan kalimat tanya dalam sebuah dialog yang terjadi di kanal youtube “doa ibu selamanya” cerita ulang tahun, peneliti hanya melihat bagaimana pola kalimat tanya dalam dialog, serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dari materi penggunaan kalimat tanya dalam dialog.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penggunaan kalimat tanya dalam dialog?
- 2) Bagaimana pola kalimat tanya dalam dialog kanal YouTube “Doa Ibu Selamanya” cerita ulang tahun ?
- 3) Bagaimana implikasinya terhadap materi pembelajaran SMA kelas X ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hal-hal berikut:

- 1) Mendeskripsikan penggunaan kalimat tanya dalam dialog.
- 2) Mendeskripsikan pola kalimat tanya dalam dialog yang terjadi di kanal YouTube “Doa Ibu Selamanya” cerita ulang tahun.
- 3) Mendeskripsikan implikasinya terhadap materi SMA Kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi dalam media pembelajaran. Manfaat bagi pembaca yakni agar dapat mencari tahu akan pandangan yang lebih baik dalam melontarkan kalimat tanya dan

mempertanggung jawabkan apa yang sudah ditanyakan sesuai dengan fakta, yang terdapat kaitannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Manfaat Praktis

a. Guru

Kajian ini menjadi bahan kajian bagi seorang guru yang ingin mengkaji konstruksi dialog yang tepat dengan menggunakan kalimat tanya. sehingga dapat dibandingkan dalam penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai sumber belajar dan mengajar.

b. Peserta Didik

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terhadap peserta didik mengenai penggunaan kalimat tanya dalam suatu dialog. Sehingga dapat menghindari kesalahan dan mengutamakan menjawab pernyataan dengan benar dalam suatu dialog kaitannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kincaid dan Schramm (Rohim, 2009) menegaskan bahwa seseorang harus menggunakan jenis media untuk mengkomunikasikan pemikiran. Kemudian, peserta lain harus diberi akses ke informasi yang dihasilkan oleh salah satu anggota. Dialog atau komunikasi mengacu pada pertukaran informasi dan hubungan antara mereka yang berpartisipasi dalam pertukaran informasi.